

BAB III

RANCANGAN PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan 15 Mei-10 Juni 2024. Tempat penelitian yang akan diteliti ini bernama Kedai Big Ali yang berlokasi di kota Semarang. Penulis memilih lokasi ini dikarenakan kedai ini adalah salah satu kedai yang mementingkan penyajian makanan sebagai strategi peningkatan daya tarik konsumen. Kedai Big Ali ini mulai beroperasi pada bulan November tahun 2022. Kedai ini menyajikan makanan western food dengan harga terjangkau dengan rasa bintang 5.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam tentang bagaimana penyajian makanan yang menarik dapat mempengaruhi daya tarik konsumen di Kedai Big Ali Semarang. Menurut Creswell (2014) :

- 1) **Penelitian kuantitatif** adalah metode untuk menguji teori dengan mengumpulkan dan menganalisis data numerik." Data akan dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang disebarkan kepada sampel acak dari populasi yang relevan.
- 2) **Pendekatan kualitatif** deskriptif bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks spesifiknya dengan menggambarkan pengalaman dan pandangan partisipan. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena dalam konteks spesifiknya dengan menggambarkan pengalaman dan pandangan partisipan secara rinci.

3.2.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah sebuah data yang dikumpulkan oleh peneliti dan penulis dengan tujuan penelitian tertentu (Staiku, 2024). Data sekunder adalah suatu data yang didapatkan oleh pihak lainnya namun dengan tujuan kepentingan penelitian yang berbeda. Data primer diperoleh melalui kuisisioner untuk para konsumen dan wawancara mendalam dengan pemilik usaha. Data sekunder dikumpulkan dari situs website, artikel, dan literatur terkait yang membahas konsep penyajian makanan.

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan hasil kuisisioner :

- 1) Kuisisioner

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik mengambil data dengan tidak berdasar acak atau random, melainkan berdasarkan adanya pertimbangan untuk mencapai target atau fokus tujuan tertentu (Arikunto,2006). Penelitian ini mencakup pengumpulan data melalui kuisisioner. Kuisisioner ditujukan kepada 40 responden sebagai pelanggan yang pernah mengunjungi kedai big ali. Kuisisioner diisi dominasi oleh responden dengan kategori usia, jenis kelamin, dan status pekerjaan. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode kuisisioner dengan menyebarkan pertanyaan melalui *platform google form*. Kuisisioner disebar oleh penulis untuk mengetahui perspektif dari konsumen. Melalui kuisisioner ini para konsumen diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa penting penyajian dari hidangan menurut mereka. Aplikasi google form merupakan aplikasi yang berbasis web sehingga memudahkan pengguna untuk mengaksesnya dengan menggunakan komputer, laptop dan bisa mengisi kuisisioner tanpa mengenal tempat dan waktu selama ada jaringan internet (Widayanti,2021).

2) Wawancara

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik mengambil data dengan tidak berdasar acak atau random, melainkan berdasarkan adanya pertimbangan untuk mencapai target atau fokus tujuan tertentu (Arikunto,2006). Penelitian ini memilih informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman mendalam terkait subjek penelitian, yaitu pemilik Kedai Big Ali di Semarang, Abdullah Arachansa. Informan ini dipilih karena perannya yang langsung dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan di kedai, sehingga dapat memberikan wawasan yang mendalam dan komprehensif tentang pentingnya penyajian makanan yang menarik. Abdullah Arachansa, dipilih sebagai sumber informasi utama karena pengalamannya dalam merancang strategi penyajian makanan serta pengamatannya terhadap reaksi konsumen. Wawancara mendalam dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi terkait strategi penyajian makanan, alasan di balik pemilihan desain penyajian, serta pengalaman dan observasi pemilik kedai mengenai pengaruh presentasi makanan terhadap daya tarik konsumen. Melalui wawancara ini, diharapkan dapat diperoleh perspektif yang kaya dan detail tentang aspek-aspek kritis dalam penyajian makanan di Kedai Big Ali.

3.2.3. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis tematik. Analisis Tematik adalah metode untuk mengidentifikasi, menganalisis dan melaporkan pola-pola atau tema dalam suatu data. Oleh karena itu metode ini dapat mengatur dan menggambarkan data secara mendetail agar dapat menafsirkan berbagai aspek tentang topik penelitian (Arnold, 2006) Setelah mengumpulkan data dari survei kepuasan pelanggan dan wawancara dengan pemilik kedai, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data tematik. Analisis ini akan fokus pada identifikasi pola dan tema utama yang muncul dari jawaban responden dan wawancara. Data dari survei akan memberikan informasi tentang kepuasan pelanggan terhadap tampilan makanan di Kedai Big Ali, sedangkan wawancara dengan pemilik kedai akan memberikan wawasan mendalam mengenai strategi dan pandangan mereka terhadap penyajian makanan, termasuk aspek visual dan keunikan dalam presentasi menu. Melalui analisis tematik, penulis dapat mengeksplorasi dan mengekstrak informasi yang relevan untuk memahami lebih baik faktor-faktor yang berkontribusi terhadap daya tarik penyajian makanan bagi konsumen di Kedai Big Ali.

3.2.4. Teknik Penyajian Data

Teknik penyajian data yang digunakan penulis berupa diagram, tabel, dan naratif. Penulis memilih menggunakan diagram dalam penyajian data dikarenakan data dalam bentuk diagram lebih mudah dipahami oleh pembaca dan lebih menarik secara visual. Selain itu, penulis juga mencantumkan penyajian data secara tabel agar lebih memudahkan penulis dalam pengolahan pendapat atau saran dari responden. Adapun tambahan secara naratif yang digunakan penulis, sebagai tambahan untuk menjelaskan lebih rinci terkait data yang disajikan dalam bentuk diagram maupun dalam bentuk tabel agar pembaca lebih memahami data yang tercantum.